

**PRIMA TANI
DESA IPAR BONDAR
KECAMATAN PENYABUNGAN KOTA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Prinsip Dasar

Prima Tani (Program Rintisan dan Akselerasi Permasalahan Inovasi Teknologi Pertanian) merupakan langkah terobosan Badan Litbang Pertanian untuk memecahkan masalah kelambanan dalam penyampaian dan pengembangan inovasi teknologi kepada pengguna, terutama masyarakat petani di pedesaan.

Tujuan Prima Tani

Pada intinya Prima Tani bertujuan dalam membangun laboratorium agribisnis yang merupakan model percontohan Agribisnis Industri Pedesaan (AIP) berbasis inovasi yang memadukan system inovasi teknologi dan kelembagaan pedesaan.

Tahapan Pelaksanaan

1. Sosialisasi
2. Study PRA (Participatory Rural Appraisal)
3. Penyusunan Rancang Bangun
4. Baseline Survey
5. Implementasi Teknologi dan kelembagaan
6. Kolaborasi/ Sinkronisasi

Lokasi Prima Tani

Lokasi Prima Tani terletak di Desa Ipar Bondar, Kecamatan Penyabungan Kota, Kabupaten Mandailing Natal. Memiliki luas areal 730.10 ha dengan topografi datar (terdiri dari 120 ha lahan sawah, 30 ha pemukiman, 300 ha lahan karet) dan sisanya lahan hutan. Desa ini berbatasan dengan Gunungtua Tonga (sebelah Utara), Aek Sigalapang (sebelah Selatan), Saba Jambu (sebelah Barat) dan dengan Desa Penggorengan (sebelah Timur).

Desa Ipar Bondar terletak antara 0°10' - 1°50' LU dan 98° 50' - 100° 10' BT dengan ketinggian tempat 620 mdpl.

Beriklim Tropis dengan suhu rata-rata $28,8^{\circ}\text{C}$, rata-rata curah hujan 2.728 mm/thn dengan kelembaban udara 83% (tipe iklim D1).



Komoditas Unggulan

Komoditas potensial yang menonjol untuk Desa Ipar Bondar dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

A. Komoditas Utama

- ✍ Padi Sawah
- ✍ Karet
- ✍ Ikan Mas

B. Komoditas Potensial

- ✍ Ternak (Sapi dan Itik)
- ✍ Kakao
- ✍ Sayuran (Cabai, Tomat, Mentimun dan Kacang Panjang)



Klinik Agribisnis

Klinik Agribisnis adalah salah satu lembaga pelayanan jasa konsultan, diseminasi dan informasi yang terkait dengan pengembangan Agribisnis Industrial Pedesaan (AIP), sehingga dapat berperan menjadi wadah untuk menampung permasalahan dan ketersediaan inovasi teknologi pertanian yang dibutuhkan oleh pelaku agribisnis/usaha tani. Inti dari klinik ini adalah untuk lebih mendekatkan sumber-sumber teknologi pertanian kepada pengguna, khususnya petani dan sekaligus menjadi wahana untuk mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan penyelenggara penelitian, pengkajian dan diseminasi serta tempat pelatihan.



Kolaborasi

Berikut adalah Lembaga/Instansi yang terlibat dalam jaringan kerja klinik agribisnis dengan peran masing masing sesuai dengan tupoksinya.

Lembaga	Peran
BPTP	a. Pemasok Materi Penyuluhan b. Menyiapkan Inovasi Teknologi dan Kelembagaan pada Penyuluh c. Advokasi Kelembagaan AIP
Penyuluh (BPTP dan Dinas)	a. Konsultan Inovasi Teknologi & Kelembagaan b. Dinamisasi Kelompok Tani & Organisasi c. Konsultasi Manajemen Usaha & Finansial d. Konsultasi Pengembangan Usaha
Dinas Pertanian	a. Menyiapkan Info Pasar, Suplier dan Modal b. Membantu menyiapkan materi penyuluhan c. Advokasi d. Konsultasi Pengembangan Usaha e. Penguatan Kelembagaan Penyuluhan
Balit/Puslit/BB	a. Konsultasi Inovasi Teknologi, Kelembagaan dan Manajemen Usaha serta Finansial b. Menyiapkan Info dan Produk Komoditas dan Teknologi Unggulan
Asosiasi Komoditas	a. Menyediakan Info Harga Dan Pasar b. Konsultasi Pengembangan Jaringan Usaha
LSM Pertanian Pedesaan dan PT. Mitra Tani Sari	a. Konsultasi Manajemen Usaha & Finansial b. Konsultasi Pengembangan Jaringan Usaha c. Dinamisasi Kelompok Tani & Organisasinya

Pelaksanaan Prima Tani

Kegiatan yang telah atau sedang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi, Pemilihan dan Penentuan Lokasi Prima Tani
2. Pelaksanaan PRA
3. Implementasi Pemupukan Spesifik Lokasi
4. Implementasi Penggunaan Bibit Unggul
5. Penerapan Jadwal Tanam
6. Pembangunan Sentra Produksi Benih Unggul Padi Madina
7. Implementasi Teknologi Manajemen Kualitas Air
8. Implementasi Sanitasi Kolam Ikan Mas
9. Implementasi Pembuatan dan Aplikasi Pakan Alternatif
10. Introduksi Klon Unggul Karet
11. Implementasi Teknologi Budidaya, Sistem Sadap dan Teknologi Pengolahan Hasil Karet
12. Implementasi Teknologi Budidaya Ternak Sapi dan Itik
13. Introduksi Penggunaan Varietas Unggul Kelapa
14. Implementasi Teknologi Budidaya, PHT dan

Diversifikasi Produk Olahan

15. Implementasi Teknologi PHT, Pemupukan Spesifik Lokasi dan Pola Tanam Sesuai untuk Sayuran
16. Pembangunan dan Pembenahan Gedung Klinik Agribisnis
17. Pelatihan Inovasi Teknologi dan Kelembagaan
18. Temu Lapangan

Jaringan Kerjasama

1. Pemkab Mandailing Natal:

- ✍ Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan
- ✍ Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- ✍ Bappeda
- ✍ BPSP Tapsel-Madina
- ✍ Dinas Koperasi-UKM
- ✍ Tarukum

2. Pemprov Sumatera Utara:

- ✍ Dinas Pertanian
- ✍ BPSB
- ✍ Bappeda
- ✍ Dinas Perkebunan
- ✍ Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- ✍ Dinas Koperasi dan UKM
- ✍ Badan Meteorologi dan Geofisika

3. Departemen Pertanian:

- ✍ Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
- ✍ Balai Besar Padi
- ✍ Balai Besar Pasca Panen
- ✍ Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
- ✍ Balai Penelitian Sayuran Lembang
- ✍ Balai Penelitian Klimatologi
- ✍ Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian
- ✍ Pusat Penelitian Perkebunan
- ✍ Pusat Penelitian Peternakan
- ✍ Balai Penelitian Karet

4. Perbankan dan Swasta

Informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara

Jln. Jend. Besar A.H. Nasution No. 18 Medan 20143

Telp. (061) 7870710 Fax. (061) 7861020

E-mail. bbptp-sumut@bbptp.deptan.go.id